

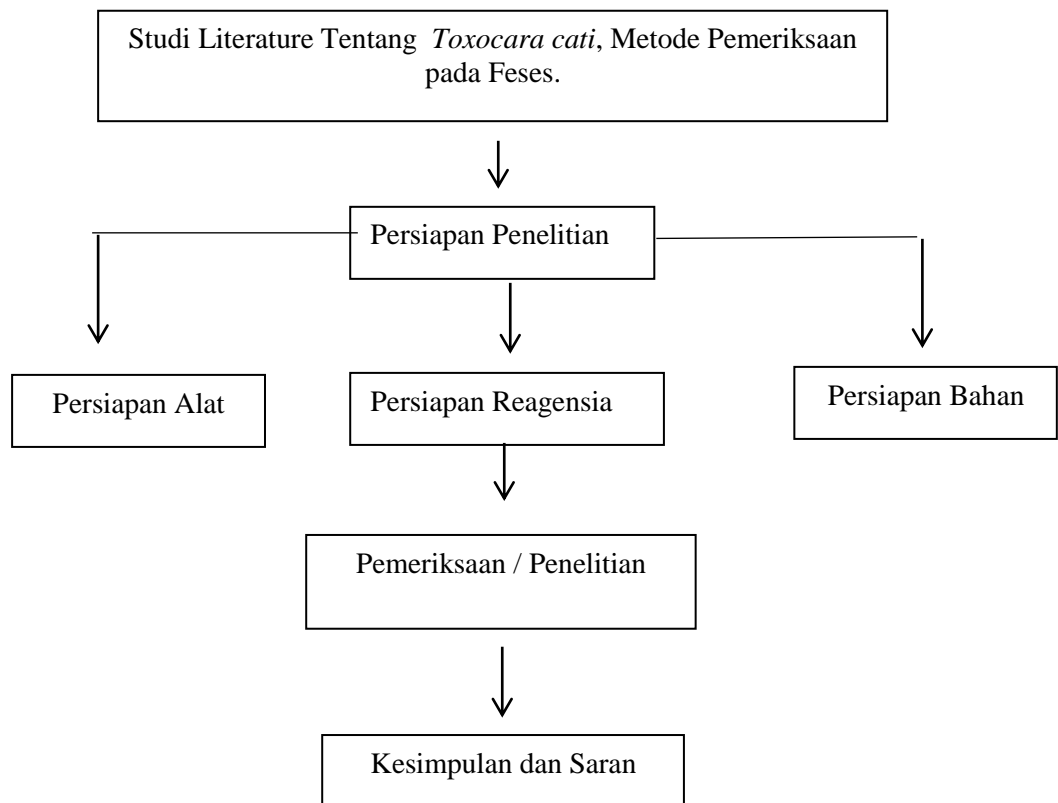
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif, yang digunakan ketika mencoba menjelaskan masalah sosial secara akurat. (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi telur parasit *Toxocara cati* pada feses kucing peliharaan domestik.

B. Alur Penelitian



Gambar 7. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Denpasar Selatan, Kabupaten Denpasar. Pemeriksaan sampel feses akan dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Poltekkes Denpasar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dan pengambilan data dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Unit analisis pada penelitian ini adalah sampel feses kucing peliharaan domestik di Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kucing peliharaan domestik yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan.

3. Sampel penelitian

Sampel Penelitian ini adalah feses kucing Peliharaan yang berjenis domestik di kecamatan denpasar selatan.

4. Jumlah dan besar sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Lemeshow*, yaitu :

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

Za = nilai standar dari distribusi sesuai nilai/ Tingkat Kepercayaan = 95% = 1,96

P = prevelensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q = 1 - P

d = Tingkat ketelitian 15%

Diketahui :

$$Za^2 = 1,96^2$$

$$P = 50\% = 0,05$$

$$Q = 1 - P$$

$$d^2 = 15\%^2 = 0,15$$

Dijawab:

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 50\% \times (1 - 0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,5 \times (0,5)}{0,0225}$$

$$n = \frac{0,96}{0,0225}$$

$$n = 42,6$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow*, didapatkan hasil 42,6 sampel, maka dibulatkan menjadi 43 sampel.

a. Kriteria inklusi

1. Kucing peliharaan domestik
2. Pemilik kucing bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1. Kucing yang sudah di vaksin dan diberi obat cacing
2. Feses kucing yang tercampur pasir dikhawatirkan terkontaminasi oleh parasite lain
3. Kucing yang dalam keadaan sakit.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling dilakukan untuk mendapatkan sampel dari populasi yang *representative* (mewakili), penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel asalkan orang tersebut memenuhi syarat sebagai sumber data. Metode pengambilan sampel aksidental tidak merencanakan pengambilan sampel. Peneliti hanya mengumpulkan informasi dari unit sampling yang ditemuinya. (Sugiyono, 2012).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Pada penelitian ini berupa hasil dari identifikasi Telur parasit *Toxocara cati* pada feses kucing peliharaan domestik di Kecamatan Denpasar selatan.

b. Data sekunder

Pada penelitian ini berupa jenis data yang digunakan dari studi literatur adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dan telah dipublikasi dari beberapa sumber artikel penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi secara langsung, wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Observasi langsung diperlukan guna untuk melihat jenis kelamin kucing, sedangkan wawancara kepada owner kucing untuk mengetahui bagaimana manajemen pemeliharaan kucing.

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Lembar persetujuan untuk owner kucing, digunakan untuk pernyataan kesediaan bahwa kucing yang dipelihara boleh diteliti.
- b. Alat tulis, untuk mencatat hasil observasi dan wawancara
- c. Alat dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pengambilan hasil pengujian.
- d. Alat yang digunakan untuk pengambilan sampel berupa pot feses.
- e. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan laboratorium berupa mikroskop, *objek glass*, *cover glass* dan lain sebagainya.

4. Alat, bahan, dan cara pengambilan sampel

- a. Alat
 - 1. Mikroskop
 - 2. Objek Glass
 - 3. Cover glass

4. Pipet tetes
- b. Bahan
 1. Feses Kucing
 2. Eosin 2%
 3. Tissue
 4. Tusuk gigi
- c. Cara pengambilan sampel
 1. Berikan pengarahannya kepada owner kucing terkait pengambilan sampel
 2. Kucing dipelihara seperti biasanya sampai kucing mengeluarkan Feses
 3. Feses Kucing ditampung ke dalam pot yang sudah disiapkan dengan catatan feses tidak terkontaminasi atau tercampur Banyak dengan pasir.
 4. Tutup pot feses dan berikan Id yang sesuai.
 5. Bawa sampel ke laboratorium Mikrobiologi Poltekkes Denpasar.
- d. Prosedur Identifikasi telur *Toxocara cati*
 1. Menyiapkan alat dan bahan
 2. Teteskan 1 tetes Eosin 2% diatas kaca objek
 3. Ambil seujung tusuk gigi feses kucing
 4. Letakkan bersebelahan dengan eosin lalu aduk secara merata
 5. Tutup menggunakan cover glass (ulangi apabila terdapat gelembung)
 6. Amati di bawah mikroskop pembesaran objektif 10x
- e. Interpretasi hasil

Hasil pemeriksaan dinyatakan positif jika terdapat telur parasit *Toxocara cati* yang ditemukan dalam sediaan feses kucing peliharaan dan hasil dinyatakan negatif jika dalam sediaan tidak ditemukan telur parasit *Toxocara cati*.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan secara manual dengan menggunakan tabel dan dibahas sesuai daftar pustaka yang sesuai.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam suatu kegiatan penelitian, dalam penelitian ini etika yang perlu diperhatikan adalah:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Merupakan lembar persetujuan antara peneliti dengan owner kucing

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Dengan cara tidak memberikan nama Pemilik kucing pada tabel sampel hanya menuliskan nama kucing atau Inisial kucing.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Yaitu dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.